

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM Bina Bangsa yang berdomisili di Kampung Cilimus RT 02 RW 03 Desa Padaasih, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini karena adanya permasalahan yang sedang terjadi, yang perlu ditemukan pemecahannya. Permasalahan tersebut juga dikemukakan pada Bab I, salah satunya seperti PKBM Bina Bangsa telah membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan pendidikan yang setara dengan pendidikan umumnya (formal). Namun yang terjadi disini, masyarakat sekitar lebih mementingkan pekerjaannya yang sebagai petani dan peternak dibandingkan mengikuti program di PKBM Bina Bangsa. Alasannya yaitu bilamana mereka mengikuti kegiatan di PKBM Bina Bangsa, ditakutkan tidak bisa meluangkan waktu untuk mencari rumput dan memberi pakan hewan ternak. Mereka juga mengatakan bahwasannya pendidikan yang mereka peroleh sudah cukup yang sebatas menulis, membaca dan menghitung. Dari persoalan tersebut, pengelola PKBM Bina Bangsa sudah melakukan sosialisasi program, tetapi hasil belum menunjukkan perubahan sikap dari masyarakat sekitar.

2. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran yang menjadi pusat dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Padaasih, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat dan pihak-pihak yang terkait di PKBM Bina Bangsa. Pada jumlah subjek dalam penelitian ini tidak ditentukan secara ketat, tetapi tergantung pada tercapainya “redundancy”, yaitu ketuntasan atau kejenuhan data, artinya bahwa dengan menggunakan informan selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambah informasi baru yang berarti (Nasution dalam Hilmi, 2012 hlm. 47). Dengan kata lain dalam penelitian ini tidak menekankan pada jumlah sample, yang sebagai gantinya ditekankan untuk menggali informasi lebih jauh/mendalam pada fokus objek.

B. Desain Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan yang pertama dilakukan peneliti adalah melakukan studi eksploratoris, dimana hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat menemukan dan merumuskan awal permasalahan. Setelah menemukan permasalahan, kemudian peneliti mencari sumber literatur baik itu buku, artikel ilmiah/hasil penelitian orang lain terdahulu yang terkait dengan permasalahan, dimaksudkan supaya peneliti memahami permasalahan yang ada serta dapat menemukan solusi permasalahan. Selanjutnya peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi tentang permasalahan yang ditemukan dengan dikemas dalam bentuk rancangan penelitian atau proposal penelitian. Setelah proposal penelitian sudah di setujui oleh dosen pembimbing skripsi, selanjutnya mempersiapkan surat izin melakukan penelitian pada lembaga terkait. Dan terakhir adalah merancang kisi-kisi penelitian yang guna sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini dimulai dengan turun langsung kelapangan yang bermaksud agar peneliti lebih mengenal lingkungan dan dekat dengan subjek penelitian, disambil dengan menggali informasi yang lebih jauh/mendalam terhadap subjek penelitian. Dalam menggali informasi, peneliti mengacu pada pedoman wawancara dan observasi hal ini dimaksudkan agar proses penggalan informasi mendapat fokusnya. Dengan begitu permasalahan yang tadinya samar-samar dapat menjadi jelas. Selain itu peneliti juga mempersiapkan alat dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan momen/peristiwa-peristiwa khusus pada saat dilapangan. Dengan kata lain tahap ini merupakan tahapan utuh dalam melakukan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan analisis hasil data dari informasi/data yang didapat saat berada dilapangan, tahapan ini juga dapat disebut sebagai tahap yang menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil data ini dengan menggunakan metode deskriptif, dimana metode ini ditujukan untuk mengumpulkan data (bila perlu mencari data lagi sebelum tujuan penelitian ini tercapai), menyusun data,

menggunakan serta menafsirkan data yang sudah didapatkan, yang nantinya diolah dengan kaidah pengolahan data yang dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, dan dianalisis, maka selanjutnya tahap penulisan laporan. Penulisan laporan ini berisikan tentang pembahasan yang menyangkut permasalahan yang dikaji dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Selain itu dalam hal menulis laporan, yang perlu diperhatikan adalah pedoman yang digunakan dalam membuat karya tulis ilmiah. Dimana pada pedoman tersebut terdapat komponen-komponen yang cukup penting sebelum laporan ini selesai dan diikut sertakan dalam ujian sidang.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Seperti yang dituturkan oleh Surakhmad (1998, hlm. 40) bahwa metode deskriptif mempunyai ciri memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual. Selain itu Best dalam Sukardi (2003, hlm. 157) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Melihat dari penjelasan pakar diatas dan juga permasalahan dari hasil studi eksploratoris yang telah dilakukan peneliti dan tertulis dalam identifikasi masalah, maka metode deskriptif inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Dalam prosedur metode penelitian deskriptif dimana istilah analisis merupakan proses akhir. Pada penelitian ini analisis yang dipakai adalah dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010, hlm. 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Iskandar (2013, hlm. 189) bahwa metode kualitatif dilaksanakan melalui proses induktif, yaitu berangkat dari konsep khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar masalah yang terjadi dilapangan. Dari penjelasan pakar tersebut maka

jelastah analisis pendekatan kualitatif sangat menekankan pada apa yang terjadi dilapangan. Selain itu hasil analisis data yang dijelaskan bukan melalui angka-angka melainkan melalui perkataan.

Berangkat dari penjelasan diatas, ditegaskan kembali metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif dengan analisis pendekatan kualitatif. Dimana metode ini ditujukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kondisi objektif layanan program PAUDNI di PKBM Bina Bangsa, dan seperti apa persepsi masyarakat Desa Padaasih tentang layanan tersebut berikut faktor-faktor aja yang membentuk persepsi masyarakat Desa Padaasih.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran istilah yang dibicarakan pada penelitian ini, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi

Menurut Schermerhon dalam Budiarti (2005, hlm. 1) persepsi adalah proses yang terjadi saat orang memilih, menerima, mengorganisasi dan menterjemahkan informasi dari lingkungan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan. Jadi yang dimaksud persepsi yaitu tanggapan seseorang mengenai suatu objek, dalam hal ini objeknya yaitu PKBM. Pada dasarnya tanggapan seseorang muncul dari hasil serapan lingkungan atau pengalaman.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kumpulan orang-orang yang terbentuk sejak lama dan mempunyai persamaan baik itu dari keyakinan, sikap, bentuk tindakan, juga memiliki kebudayaan, sistem dan sturuktur sosial tersendiri, serta adanya kesinambungan dan pertahanan diri (Effendi dan Malihah, 2011, hlm. 46). Maksud masyarakat disini adalah kumpulan orang-orang yang berdomisili di Desa Padaasih.

3. Layanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, layanan adalah suatu cara untuk melayani. Maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seperti apa layanan yang diberikan PKBM kepada sasaran (masyarakat).

4. Program PAUDNI

Program adalah rancangan kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan. Sedangkan PAUDNI adalah pemerintah atau kementerian pendidikan dibidang Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI). Jadi yang dimaksud program PAUDNI adalah program-program yang dicanangkan PAUDNI seperti, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), KF (Keaksaraan Fungsional), Pendidikan Kecakapan Hidup (Kursus dan Pelatihan), TBM (Taman Bacaan Masyarakat) dan program-program lainnya yang dapat disesuaikan dengan aspirasi masyarakat.

5. PKBM

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) merupakan lembaga atau wadah kegiatan masyarakat yang bergulir dalam program-program PAUDNI.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya didalam pelaksanaan penelitian (Arikunto dalam Iskandar, 2013, hlm. 79). Terlebih dahulu sebelum turun kelapangan untuk melaksanakan penelitian, instrumen penelitian harus sudah ditentukan atau dirancang. Pentingnya instrumen dapat membantu mengumpulkan data/informasi saat penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu dalam model penelitian ini instrumen yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sebagaimana Sugiyono (2013, hlm. 306) menjelaskan, yang terpenting dalam instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya belum pasti. Permasalahan yang diangkat bisa saja berubah karena adanya perkembangan dalam objek penelitian.

Dari penjelasan diatas ditegaskan kembali, untuk melaksanakan penelitian terlebih dahulu perlu mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat membantu dalam mengumpulkan data/informasi. Dengan permasalahan yang dirumuskan maka instrumen yang digunakan yakni wawancara, observasi

dan dokumentasi sebagaimana penelitian kualitatif. Karena penelitian kualitatif ini mempunyai sifat yang belum pasti, yang dimana memusatkan data/informasi pada objek yang sedang diteliti dengan apa adanya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan saat penelitian ini hendak berlangsung seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi data, yang dijelaskan berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antar pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee) (Sudjana, 2004, hlm. 297). Wawancara dalam penelitian dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang kondisi objektif, persepsi masyarakat tentang layanan program PAUDNI di PKBM Bina Bangsa serta faktor-faktor yang membentuk persepsi tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi partisipatif (Iskandar, 2013, hlm. 77). Dalam penelitian ini teknik ini digunakan untuk mengamati kondisi objektif layanan program PAUDNI di PKBM Bina Bangsa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat untuk mengabadikan sesuatu saat berada dilapangan/ melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang ditujukan untuk mendapatkan berbagai macam dokumen seperti foto, gambar, video, sketsa dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan layanan program PAUDNI di PKBM Bina Bangsa.

G. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 330) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan pengambilan sumber data, sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Dari pengertian tersebut, bahwa pada tahap ini berarti peneliti harus menggabungkan berbagai macam data yang ditemukan dilapangan dan mengecek

kembali data-data dengan cara menggunakan sumber dan teknik pengambilan data yang berbeda-beda agar mendapat data yang kredibel.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm. 335-343).

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dari hasil data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, dengan tujuan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja kelangkah selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/ verification* (Menyimpulkan/ verifikasi)

Setelah data disusun dan dipahami maka langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Akan tetapi dalam menyimpulkannya perlu didukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten.